

Pengaruh Google Class Room Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Uray Ferry Haryanto

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum

Mega Riyawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum

Alamat: Jl. Kepodang IV No.KM. 11, Batu IX, Tanjungpinang Timur, Tanjung Pinang City, Riau Islands 29125;Telepon: (0771) 441278

*Korespondensi Penulis: urayferryharyanto@gmail.com

Abstract. *The use of the Google Classroom Application is a free online service for schools, non-profit institutions, and anyone who has a Google account, used for online learning media by students and teachers to stay connected both inside and outside the classroom and is an alternative used during the Covid pandemic -19. The results showed that the use of the Google Classroom Application reached 83.2%. This was evident from the results of the questionnaire data which reached 83.2% which was in the range of 81% -100% which was categorized as Very Good. Student understanding reached 76.4%. This is evident from the results of the questionnaire data reaching 76.4% which is in the range of 61% -80% which is categorized as Good. The influence of the teacher's use of the Google Classroom Application on students' understanding of the Indonesian language subject in class IX at SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang, the calculation results obtained $r_{xy} = 0.4824$ which is between values (0.40 – 0.70). Thus $r_{xy} = 0.4824$ is greater than r table at a significant level of 5% and a significant level of 1% ($0.2352 < 0.3060 < 0.4824$) this means that H_a is accepted and H_o is rejected. So the results of the correlation analysis show that there is an effect of the teacher's use of the Google Classroom Application on students' understanding of Indonesian in class IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang.*

Keywords: *Google Class Room, Understanding, Indonesian*

Abstrak. Penggunaan Aplikasi Google Classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non profit, dan siapapun yang memiliki akun Google, digunakan untuk media belajar online oleh pelajar dan guru agar tetap terhubung baik didalam maupun luar kelas dan merupakan salah satu alternatif yang digunakan pada masa pandemic Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Google Classroom mencapai 83,2% Hal ini terbukti dari hasil data angket mencapai 83,2% yang berada dikisaran 81%-100% dikategorikan Sangat Baik. Pemahaman Siswa mencapai 76,4%. Hal ini terbukti dari hasil data angket mencapai 76,4% yang berada dikisaran 61% -80% dikategorikan Baik. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,4824$ berada di antara nilai (0,40 – 0,70). Dengan demikian $r_{xy} = 0,4824$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% ($0,2352 < 0,3060 < 0,4824$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi hasil analisis korelasinya menunjukkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang.

Kata Kunci: *Google Class Room, Pemahaman, Bahasa Indonesia*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena

itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.¹

Salah satu bagian dari aspek pendidikan adalah pembelajaran Agama Islam yang memiliki peran sangat penting yaitu memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia, membina budi pekerti luhur seperti kebenaran, keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang, cinta mencintai dan menghidupkan hati nurani manusia.²

Pembelajaran Agama Islam juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena Agama Islam sendiri menjadi panutan dalam hidup di dunia dan menyiapkan kehidupan di akhirat. Menyadari betapa pentingnya peran agama Islam dalam kehidupan manusia, diperlukan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi dari teknologi informasi dan komunikasi juga potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sudah cukup banyak sekolah-sekolah yang memiliki komputer yang terkoneksi (link) ke internet. Perkembangan teknologi pembelajaran menggunakan media internet saat ini berkembang pesat sehingga memberikan kemudahan, kebebasan, dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan secara online. Salah satu inovasi terbaik dalam kondisi covid-19 ditawarkan oleh Google yaitu Google For Education merupakan produk yang dibuat mendampingi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online.

Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan Google Classroom sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya. Pemanfaatan Google Classroom dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam, Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> untuk penggunaan laptop atau mengunduh aplikasi melalui playstore untuk ponsel. Penggunaan Aplikasi tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan.³

¹ Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 1

² Ahmad, Muhammad Abdul Qodir. Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 7

³ Wicaksono, Vicky Dwi dan Rachmadyanti, Putri, Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya, hlm. 515

Namun dengan terjadinya wabah tanpa disadari Guru dan siswa juga dituntut untuk memahami bagaimana proses pembelajaran tanpa tatap muka sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan dengan menggunakan teknologi maupun aplikasi yang ada. Disini berkaitan bagaimana Guru menggunakan Teknologi maupun Aplikasi tersebut karena ditemukan beberapa guru terkendala dalam menggunakan aplikasi, juga terkait masalah seperti pulsa dan jaringan yang tersedia yang berimbas terhadap pemahaman siswa dalam menerima pelajaran tersebut.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.⁴

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran menggunakan Aplikasi Google Classroom adalah SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang , karena sekolah ini merupakan Sekolah IT yang sudah pastinya penerapan pembelajarannya menggunakan teknologi yang dapat mempermudah siswa dalam belajar, salah satunya dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Namun dalam proses pembelajaran tentu tidak luput dari gejala-gejala masalah yang akan terjadi, berdasarkan observasi ditemukan gejala- gejala yang muncul dalam penggunaan Aplikasi Google Classroom Oleh Guru terhadap kepehaman siswa di SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang adalah; 1) kendala guru dalam menggunakan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Jarak Jauh, 2) masih ada sebagian siswa yang belum mampu memahami materi Bahasa Indonesia yang di sampaikan guru melalui apikasi google classroom, 3) sebagian siswa lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka dibanding melalui penggunaan aplikasi google classroom, 4) masih ada sebagian siswa yang belum paham menggunakan aplikasi google classroom, 5) ketersediaan perangkat Siswa dan guru baik Laptop, ponsel, pulsa dan jaringan dalam akses penggunaan aplikasi google classroom. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menenliti dengan judul “Pengaruh Google Class Room Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia.”

⁴ Sudijono, Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 50

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang yang beralamat di jalan nusantara Km. 14 arah Kijang. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang dan objek pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap pemahaman siswa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk menjawab rumusan masalah tentang penggunaan Aplikasi Google classroom dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang , peneliti menggunakan persentase, sedangkan untuk menjawab rumusan masalah tentang apakah ada pengaruh penggunaan Aplikasi Google classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang , digunakan rumus Korelasi Product Moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Aplikasi Google Class Room

Berdasarkan teknik analisa data yang penulis pakai yaitu tehnik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan jika data telah terkumpul, maka diklarifikasikan kedalam data kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase. Setiap jawaban dari opsi pilihan responden diberi skor sebagai berikut:

SL (Selalu)	: Bobot/ Skor 5
SR (Sering)	: Bobot/ Skor 4
KD (Kadang-kadang)	: Bobot/ Skor 3
HT (Hampir tidak pernah)	: Bobot/ Skor 2
TP (Tidak Pernah)	: Bobot/ Skor 1

Kecuali dalam pertanyaan dengan kalimat negatif di pertanyaan Variabel X nomor 4,9,10 dan Variabel Y nomor 5,6,12. dengan Pemberian skor seperti berikut:

SL (Selalu)	: Bobot/ Skor 1
SR (Sering)	: Bobot/ Skor 2
KD (Kadang-kadang)	: Bobot/ Skor 3
HT (Hampir tidak pernah)	: Bobot/ Skor 4
TP (Tidak Pernah)	: Bobot/ Skor 5

Selanjutnya data tersebut dianalisis dan diolah berdasarkan hasil angket dengan indikator sebagai berikut:

- a. 81 % - 100 % = dikategorikan sangat baik
- b. 61 % - 80 % = dikategorikan baik
- c. 41 % - 60 % = dikategorikan cukup baik
- d. 21 % - 40 % = dikategorikan kurang baik
- e. 0 % - 20 % = dikategorikan tidak baik⁵

Rekapitulasi hasil angket Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai berikut :

**Rekapitulasi Hasil Angket Penggunaan Aplikasi Google Classroom
(Variabel X)**

NO	ALTERNATIF SKOR JAWABAN										JUMLAH	PERSENTASE
	SKOR 5		SKOR 4		SKOR 3		SKOR 2		SKOR 1			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	61	87%	3	4%	5	7%	0	0%	1	1%	70	100%
2	49	70%	17	24%	3	4%	0	0%	1	1%	70	100%
3	43	61%	7	10%	14	20%	0	0%	6	9%	70	100%
4	64	91%	3	4%	2	3%	1	1%	0	0%	70	100%
5	37	53%	15	21%	15	21%	1	1%	2	3%	70	100%
6	19	27%	10	14%	29	41%	5	7%	7	10%	70	100%
7	20	29%	18	26%	31	44%	1	1%	0	0%	70	100%
8	43	61%	14	20%	7	10%	1	1%	5	7%	70	100%
9	65	93%	2	3%	2	3%	0	0%	1	1%	70	100%
10	47	67%	6	9%	10	14%	3	4%	4	6%	70	100%
11	47	67%	16	23%	7	10%	0	0%	0	0%	70	100%
12	47	67%	13	19%	9	13%	1	1%	0	0%	70	100%
13	29	41%	8	11%	20	29%	8	11%	5	7%	70	100%
14	32	46%	15	21%	16	23%	1	1%	6	9%	70	100%
15	10	14%	4	6%	24	34%	7	10%	25	36%	70	100%
JML	613	58%	151	14%	194	18%	29	3%	63	6%	1050	100%

Untuk mengetahui besaran persentase dari hasil angket Penggunaan Aplikasi Google Classroom untuk kategori Skor jawaban 5,4,3,2,1 yaitu dengan menjumlahkan semua

⁵ Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 193.

Responden (F) kemudian dikalikan 100% lalu dibagi dengan keseluruhan jumlah. Dari semua hasil angket dapat diselesaikan dan dianalisa sebagaimana dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Skor dari seluruh Jawaban angket :

$$\text{Untuk kategori Jawaban 5} : 613 \times 5 = 3065$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 4} : 151 \times 4 = 604$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 3} : 194 \times 3 = 582$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 2} : 29 \times 2 = 58$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 1} : 63 \times 1 = 63$$

$$\text{Total} = 4372$$

Jumlah Keseluruhan :

$$\text{Pertanyaan} \times \text{reponden} = 15 \times 70 = 1050$$

$$F = 4372 : 5 = 874,4$$

$$P = 874,4 / 1050 \times 100\%$$

$$P = 0,832 \times 100\%$$

$$\mathbf{P = 83,2\%}$$

Berdasarkan persentase hasil rata-rata di atas diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Aplikasi Google classroom dapat dikategorikan Sangat **Baik**. Hal ini terbukti dari hasil data angket mencapai **83,2%** yang berada dikisaran 81%- 100%

B. Pemahaman Siswa

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penggunaan google class room dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil rekapitulasi angket di bawah ini:

**Rekapitulasi Hasil Angket Pemahaman Siswa
(Variabel Y)**

NO	ALTERNATIF SKOR JAWABAN										JUMLAH	PERSENTASE
	SKOR 5		SKOR 4		SKOR 3		SKOR 2		SKOR 1			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	35	50%	21	30%	14	20%	0	0%	0	0%	70	100%
2	29	41%	22	31%	19	27%	0	0%	0	0%	70	100%
3	25	36%	20	29%	23	33%	1	1%	1	1%	70	100%
4	21	30%	24	34%	21	30%	3	4%	1	1%	70	100%
5	21	30%	10	14%	29	41%	6	9%	4	6%	70	100%

6	23	33%	13	19%	24	34%	6	9%	4	6%	70	100%
7	23	33%	23	33%	19	27%	1	1%	4	6%	70	100%
8	10	14%	14	20%	35	50%	8	11%	3	4%	70	100%
9	24	34%	24	34%	19	27%	1	1%	2	3%	70	100%
10	28	40%	15	21%	19	27%	1	1%	7	10%	70	100%
11	9	13%	13	19%	31	44%	8	11%	9	13%	70	100%
12	35	50%	6	9%	20	29%	4	6%	5	7%	70	100%
13	28	40%	22	31%	20	29%	0	0%	0	0%	70	100%
14	24	34%	29	41%	16	23%	1	1%	0	0%	70	100%
JML	335	34%	256	26%	309	32%	40	4%	40	4%	980	100%

Untuk mengetahui besaran persentase dari hasil angket Pemahaman siswa untuk kategori Skor jawaban 5,4,3,2,1 yaitu dengan menjumlahkan semua Responden (F) kemudian dikalikan 100% lalu dibagi dengan keseluruhan jumlah. Dari semua hasil angket dapat diselesaikan dan dianalisa sebagaimana dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Skor dari seluruh Jawaban angket :

$$\text{Untuk kategori Jawaban 5} : 335 \times 5 = 1675$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 4} : 256 \times 4 = 1024$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 3} : 309 \times 3 = 927$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 2} : 40 \times 2 = 80$$

$$\text{Untuk kategori Jawaban 1} : 40 \times 1 = 40$$

$$\text{Total} = 3746$$

Jumlah Keseluruhan:

$$\text{Pertanyaan} \times \text{reponden} = 14 \times 70 = 980$$

$$F = 3746 : 5 = 749,2$$

$$P = 749,2 / 980 \times 100\%$$

$$P = 0,764 \times 100\%$$

$$\mathbf{P = 76,4\%}$$

Berdasarkan persentase hasil rata-rata diatas diambil kesimpulan bahwa Pemahaman siswa dapat dikategorikan **Baik**. Hal ini terbukti dari hasil data angket mencapai **76,4%** yang berada dikisaran 61%-80%.

C. Pengaruh Google Class Room Terhadap Pemahaman Siswa

Untuk mencari nilai korelasi antara pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Oleh Guru terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang , digunakan rumus product moment dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Oleh Guru terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang Tanjungpinang

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	47	49	2209	2401	2303
2	50	47	2500	2209	2350
3	49	62	2401	3844	3038
4	57	46	3249	2116	2622
5	61	56	3721	3136	3416
6	68	54	4624	2916	3672
7	61	48	3721	2304	2928
8	57	52	3249	2704	2964
9	68	57	4624	3249	3876
10	64	55	4096	3025	3520
11	60	49	3600	2401	2940
12	62	54	3844	2916	3348
13	55	56	3025	3136	3080
14	60	55	3600	3025	3300
15	60	53	3600	2809	3180
16	60	54	3600	2916	3240
17	56	44	3136	1936	2464
18	71	49	5041	2401	3479
19	70	56	4900	3136	3920
20	61	65	3721	4225	3965
21	63	50	3969	2500	3150
22	58	39	3364	1521	2262
23	60	41	3600	1681	2460
24	51	50	2601	2500	2550
25	51	45	2601	2025	2295
26	57	55	3249	3025	3135
27	55	51	3025	2601	2805
28	61	55	3721	3025	3355
29	74	47	5476	2209	3478
30	64	53	4096	2809	3392
31	73	61	5329	3721	4453
32	69	62	4761	3844	4278
33	72	68	5184	4624	4896
34	64	57	4096	3249	3648
35	62	52	3844	2704	3224
36	59	57	3481	3249	3363
37	59	53	3481	2809	3127
38	63	50	3969	2500	3150

39	67	49	4489	2401	3283
40	62	50	3844	2500	3100
41	65	50	4225	2500	3250
42	63	45	3969	2025	2835
43	61	42	3721	1764	2562
44	70	51	4900	2601	3570
45	57	42	3249	1764	2394
46	56	34	3136	1156	1904
47	59	54	3481	2916	3186
48	64	48	4096	2304	3072
49	61	53	3721	2809	3233
50	60	44	3600	1936	2640
51	67	56	4489	3136	3752
52	56	57	3136	3249	3192
53	69	62	4761	3844	4278
54	72	61	5184	3721	4392
55	69	60	4761	3600	4140
56	72	65	5184	4225	4680
57	60	54	3600	2916	3240
58	67	66	4489	4356	4422
59	73	66	5329	4356	4818
60	75	66	5625	4356	4950
61	70	62	4900	3844	4340
62	61	54	3721	2916	3294
63	73	61	5329	3721	4453
64	62	54	3844	2916	3348
65	52	56	2704	3136	2912
66	70	57	4900	3249	3990
67	57	56	3249	3136	3192
68	69	64	4761	4096	4416
69	54	50	2916	2500	2700
70	67	50	4489	2500	3350
Jumlah	$\Sigma X =$ 4372	$\Sigma Y =$ 3746	$\Sigma X^2 =$ 27610	$\Sigma Y^2 =$ 203850	$\Sigma XY =$ 235514

Berdasarkan dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif. Berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,4824 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang Sedang atau cukup. Untuk menentukan kekuatan korelasi menggunakan kriteria sebagai berikut :

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
-----	--------------------	------------------

1	0,00 – 0,20	Sangat lemah atau sangat rendah
2	0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
3	0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
4	0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
5	0,90 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

Adapun kriteria pengajuannya adalah jika r hitung $>$ r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dan untuk menguji kebenaran hipotesa yang telah dirumuskan, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N-Nr \\ &= 70-2 \\ &= 68 \end{aligned}$$

Dengan Df sebesar 68 diperoleh “ r ” tabel sebagai berikut:

1. r tabel pada taraf signifikan 5 % adalah 0,2352
2. r tabel pada taraf signifikan 1 % adalah 0,3060

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,4824$ berada di antara nilai (0,40 – 0,70). Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang Sedang atau cukup antara variabel X dan variabel Y , artinya ada pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang . Dengan demikian $r_{xy} = 0,4824$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% ($0,2352 < 0,3060 < 0,4824$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi hasil analisis korelasinya menunjukkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang

KESIMPULAN

Penggunaan Aplikasi Google Classroom mencapai 83,2% Hal ini terbukti dari hasil data angket Variabel X mencapai 83,2% yang berada dikisaran 81%-100% dikategorikan Sangat Baik. Pemahaman Siswa mencapai 76,4%. Hal ini terbukti dari hasil data angket Variabel Y mencapai 76,4% yang berada dikisaran 61%-80% dikategorikan Baik. Pengaruh

Penggunaan Aplikasi Google Classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang , hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,4824$ berada di antara nilai $(0,40 - 0,70)$. Dengan demikian $r_{xy} = 0,4824$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% $(0,2352 < 0,3060 < 0,4824)$ ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi hasil analisis korelasinya menunjukkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom oleh guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir. Metodologi Pengajaran Agama Islam.
Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.
Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Daradjat, Zakiyah, et al. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara,
1992.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta:
Jumunu, 1965.
- Departemen Pendidikan Nasional. KBBI. Jakarta: Balai Pustaka, ed.3,
2007.
- Fauziah dan Rinayanti, Minik. Cara praktis menggunakan Google
Classroom. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offict, 1987.
- Hakim, Abdul Barir. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google
Classroom Dan Edmodo". Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1, 2016.
- Hamalik, Oemar. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
Algensindo, 2014.
- Iftakhar, Shampa. "Google Classroom: What Works And
How?". Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3. Februari.
2016.
- Juliandi, Azuar. Google Classroom Mendesain Kelas Online Untuk
Mendukung Pembelajaran dan Penelitian. Medan: Aqli, 2018.

- Kuswana , Wowo Sunaryo. Taksonomi Kognitif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Margono, S. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Nata, Abuddin. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2014.
- Pradana, Diemas Bagas Panca dan Harimurti, Rina. “Pengaruh Penerapan Tools Google Calssroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya Vol 02 No 01. 2017.
- Prasetyo, Bambang. Metode Penelitian Dalam Masyarakat. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Purwanto, M. Ngalim. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rohman, Moch . Fatkoer. Google Classroom: Jadikan kelas digital di genggamannya anda. Bojonegoro: Pustaka intermedia, 2017.
- Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tohirin. Psikologi Belajar Mengajar. Pekanbaru: 2001.
- Soemanto. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Bandung: Aksara, 1987.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- _____. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada,

2008.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suparman, Atwi. Desain Instruksional Modern. Jakarta: Erlangga, 2012 Tilaar, H.A.R. Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam

Prespektif Abad 21. Magelang: Tera Indonesia, 1999.

Usman, Moh. Uzer, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung : PT. Remaja Rosdakrya, 1993

Wicaksono, Vicky Dwi dan Rachmadyanti, Putri. “Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar”. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya.